

## LAMPIRAN

### A. Pedoman Observasi

Untuk melakukan penelitian, penulis juga menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh informasi awal guna mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan. Pedoman observasi mengenai “analisis teologis sosiologis terhadap makna pemasangan *pusuk* dalam ritual *rambu solo*” di Lembang La’bo”, sebagai berikut:

1. Mengamati narasumber yang bisa dijadikan informan di Lembang La’Bo.
2. Mencari alamat tokoh adat, tua-tua dalam masyarakat, tokoh agama dan pemerintah setempat yang akan dijadikan sebagai narasumber.
3. Mengamati kegiatan masyarakat dalam melakukan budaya pemasangan *pusuk* dalam ritual *rambu solo*” di Lembang La’bo.

### B. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh informasi mengenai analisis teologis sosiologis terhadap makna pemasangan *pusuk* dalam ritual *rambu solo*” di Lembang La’bo, maka penulis menyusun pedoman wawancara. Pedoaman wawancara yang penulis gunakan berupa beberapa pertanyaan yang akan dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan. Adapun beberapa pertanyaan tersebut, sebagai berikut:

1. Apakah anda pernah mendengar yang disebut *pusuk*? Apa itu *pusuk*?

2. Apakah bapak/ibu mengetahui apa Tujuan dari *pusuk*?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui apa Manfaat *pusuk*?
4. Apakah anda pernah melihat *pusuk* di Ritual *rambu solo''*?
5. Apa yang bapak/ibu pahami tentang makna pemasangan *pusuk* dalam ritual *rambu solo''*?
6. Apakah semua *rambu solo''* memakai *pusuk*? Mengapa?
7. Adakah hubungan *pusuk* dengan strata sosial?

Nama : Yulius Lantela'binna

Tokoh adat

1.	Apakah anda pernah mendengar yang disebut <i>pusuk</i> ? Apa itu <i>pusuk</i> ?	Pernah. <i>Pusuk</i> merupakan daun muda ijuk yang terletak pada pucuk daun yang terdapat pada pohon ijuk dan juga pohon kelapa.
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa tujuan dari pemasangan <i>pusuk</i> ?	<i>pusuk</i> mempunyai tujuan sebagai penanda bahwa sebuah tempat sedang melakukan ritual
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa Manfaat pemasangan <i>pusuk</i> ?	manfaat dari <i>pusuk</i> ini sebagai tanda mengenang masa lalu dan juga menjadi simbol kepada segenap orang yang datang tongkon bahwa yang meninggal adalah salah satu keluarga dari <i>bati'to menani</i>
4.	Apakah anda pernah melihat pemasangan <i>pusuk</i> di Ritual Rambu Solo''?	Ya, saya pernah melihat pemasangan <i>pusuk</i> pada ritual Rambu Solo'. Saya pernah melihat di lingkungan La'bo' dan di Nanggala
5.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang makna pemasangan <i>pusuk</i> dalam ritual Rambu Solo''?	sebagai tanda mengenang masa lalu nenek moyang mereka.
6.	Apakah semua Rambu Solo'' memakai <i>pusuk</i> ? Mengapa?	Tidak, Karena yang memakai <i>pusuk</i> itu hanya orang tertentu

7.	Adakah hubungan <i>pusuk</i> dengan strata sosial?	Yatu pemasangan <i>pusuk</i> taie ia sangkut pautna sola strata sosial. Belanna yatu <i>pusuk</i> napadadi bati' to menani sebagai tanda.
----	--	---

**Nama : Yakob Tondok Tonapa**  
**Tokoh Masyarakat**

1.	Apakah anda pernah mendengar yang disebut <i>pusuk</i> ? Apa itu <i>pusuk</i> ?	Ya. Pernah Mendengar dan melihat <i>Pusuk</i> merupakan janur kuning yang terdapat pada daun ijuk yang digunakan didalam ritual-ritual toraja.
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa tujuan dari pemasangan <i>pusuk</i> ?	Untuk mengenang masa lampau perjuangan nenek moyang mereka dalam memindahkan rapasan domai sa'dan sae inde la'bo'
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa Manfaat <i>pusuk</i> ?	Bermanfaat sebagai simbol penanda kepada segenap keluarga dan orang yang hadir
4.	Apakah anda pernah melihat <i>pusuk</i> di Ritual <i>Rambu Solo''</i> ?	Saya pernah melihat pemasangan <i>pusuk</i> tepatnya di sekitaran la'bo' yang ada pada ritual <i>Rambu Solo' Bati' tomenani</i> .
5.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang makna pemasangan <i>pusuk</i> dalam ritual <i>rambu solo'</i> ?	<i>pusuk</i> dimaknai sebagai simbol bagi segenap rumpun keluarga dan seluruh orang yang datang turut berbela sungkawa menjadi pengesahan yang secara fakta dan nyata sebagai simbol bahwa yang meninggal ini adalah keturunan dari <i>bati' to menani</i> .
6.	Apakah semua <i>rambu solo''</i> memakai <i>pusuk</i> ? Mengapa?	Pemasangan <i>pusuk</i> hanya dilakukan oleh orang tertentu atau keluarga tertentu saja.

7.	Adakah hubungan <i>pusuk</i> dengan strata sosial?	Tidak ada hubungannya dan tidak ada pengaruh antara pemasangan <i>pusuk</i> dengan strata sosial.
----	--	---

**Nama : Ismail Singkali**  
**Tokoh Agama**

1.	Apakah anda pernah mendengar yang disebut <i>pusuk</i> ? Apa itu <i>pusuk</i> ?	<i>Pusuk</i> seringkali kita temui di sekitar kita, <i>pusuk</i> merupakan daun muda atau pucuk paling muda yang ada pada pucuk pohon ijuk.
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa tujuan dari pemasangan <i>pusuk</i> ?	Sebagai simbol kepada segenap orang yang hadir pada saat ritual di langsungkan
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa Manfaat pemasangan <i>pusuk</i> ?	bahwa manfaat dari pemasangan <i>pusuk</i> menjadi suatu tanda untuk membuat suatu kenyamanan di dalam melaksanakan suatu ritual dalam artian untuk memperlihatkan kepada orang bahwa mereka sedang melakukan ritual ritual dan orang-orang disekitar tidak dapat mengganggu
4.	Apakah anda pernah melihat <i>pusuk</i> di Ritual Rambu Solo'?	Tentu saya pernah melihat tetapi sejauh ini pemasangan <i>pusuk</i> di orang mati baru saya lihat di la'bo' dan di nanggala ada juga di sangalla tapi belum terkenal

5.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang makna pemasangan <i>pusuk</i> dalam ritual <i>Rambu Solo'</i> ?	pemasangan <i>pusuk</i> ini hanya semata mata di jadikan simbol bagi keluarga <i>bati' to menani</i> . <i>pusuk</i> itu menjadi penanda bagi keturunan keluarga dalam mengenang perjuangan nenek moyang mereka namun saat ini anggota keluarga memaknai pemasangan <i>pusuk</i> tidak hanya dari hal itu saja namun keluarga juga memaknai bahwa itu merupakan suatu berkat Tuhan yang selalu keluarga rasakan hingga saat ini, hal itu keluarga pahami sebagai kasih pertolongan Tuhan yang selalu keluarga rasakan
6.	Apakah semua <i>Rambu Solo'</i> memakai <i>pusuk</i> ? Mengapa?	Tidak. Tidak semua orang melakukan <i>rambu solo'</i> . <i>To ma'tantu ia tu pake pusuk diol u to tomate</i> .
7.	Adakah hubungan pemasangan <i>pusuk</i> dengan strata sosial?	Pemasangan <i>pusuk</i> sama seklai tidak ada kaitannya dengan strata sosial

Nama : Samuel Karre

Tokoh adat, tominaa

1.	Apakah anda pernah mendengar yang disebut <i>pusuk</i> ? Apa itu <i>pusuk</i> ?	<i>Pusuk</i> itu dalam Bahasa Indonesia disebut dengan janur kuning atau pucuk dari enau yang masih kuning bisa juga dari kelapa.
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa tujuan dari <i>pusuk</i> ?	<i>pusuk</i> ini bertujuan untuk memberitahukan kepada segenap orang atau keluarga yang datang tongkon bahwa yang sedang melakukan ritual <i>Rambu Solo'</i> atau yang meninggal merupakan salah satu keluarga asli dari sebuah tongkonan yang disebut tongkonan <i>to'barana'rana'</i> .

3.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa Manfaat pemasangan <i>pusuk</i> ?	manfaat dari <i>pusuk</i> ini sebagai tanda mengenang masa lalu dan juga menjadi simbol kepada segenap orang yang datang tongkon bahwa yang meninggal adalah salah satu keluarga dari <i>bati'to menani</i>
----	---	---

4.	Apakah anda pernah melihat <i>pusuk</i> di Ritual <i>Rambu Solo''</i> ?	Yatu pemasangan <i>pusuk</i> penpiran piran mo ku tiro inde la'bo'. Yatu inan den kunai tiroi yamo tu inde la'bo' daya nanggala na yong mandetek.
5.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang makna pemasangan <i>pusuk</i> dalam ritual <i>Rambu Solo''</i> ?	pemasangan <i>pusuk</i> ini hanya di jadikan simbol bagi keluarga <i>bati' to menani</i> . Pemasangan <i>pusuk</i> tidak dipandang dari besar atau kecilnya ritual tetapi pemasangan <i>pusuk</i> merata dipakai oleh setiap anggota keluarga <i>bati' to menani</i> . den ha'pa' simpol yang di pake lan ritual keluarga <i>bati' to menani</i> yamo tu: <i>Tanduk</i> tu di anna do banua tongkonan, <i>Bangkula Rante, La'pa-La'pa, na Pusuk</i> . yamo tek <i>bangkula rante, la'pa-la'pa</i> tu di panoni ke ma'kaburu mi tau na yatu <i>pusuk</i> tu di pasangan yo banua, lakkian, saringan sia patti. Sitetena to yate pa'pasang <i>pusuk</i> dimaknai sebagai simbol ba'tu penanda kumua yate to masayang <i>bati'na</i> domai tongkonan to'barana' rana'.
6.	Apakah semua <i>Rambu Solo''</i> memakai <i>pusuk</i> ? Mengapa?	Yatu pemasangan <i>pusuk</i> tae na sembarang keluarga pakei, yamanna tu bisa pakei yatu di sanga <i>bati'tomenani</i> belanna den ia tu sitetena na latar belakangi nabisa pakei to <i>pusuk</i> .
7.	Adakah hubungan <i>pusuk</i> dengan strata sosial?	<i>Untiro</i> pemasangan <i>pusuk</i> , sama sekali tidak ada hubungan dengan strata sosial. Pemasangan <i>pusuk</i> tergantung pada setiap keluarga apakah akan memakai atau tidak.  Ditekankan bahwa tidak ada hubungan dengan strata sosial karna pemasangan <i>pusuk</i> adalah tradisi keluarga.